

# **BAB I**

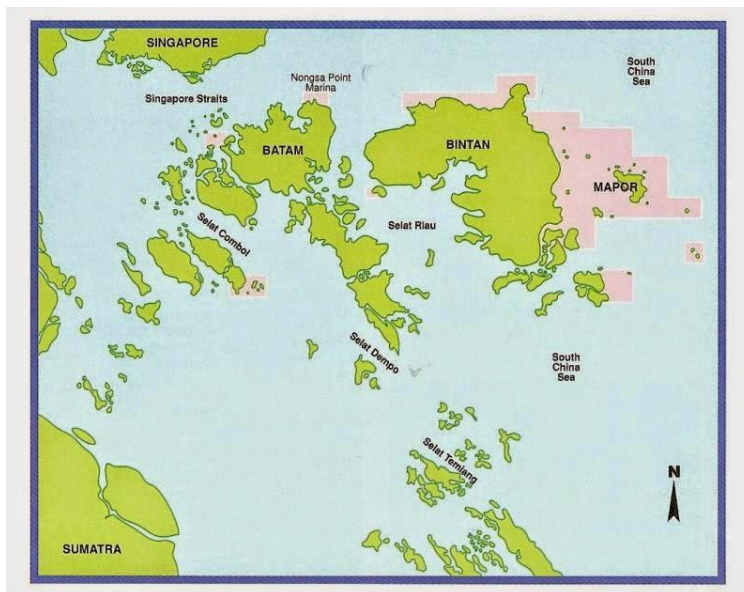
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang beragam. Dalam kerangka UUD 1945, khususnya dalam Pasal 33, disebutkan bahwa ekonomi nasional disusun sebagai usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan dan penguasaan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dikuasai oleh negara. Penekanan pada pengelolaan sektor-sektor unggulan dalam perekonomian menjadi penting sebagai strategi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan merata (Fahrika & Zulkifli, 2020). Hal ini mencakup tidak hanya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat.

Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Provinsi ini terletak di jalur perdagangan internasional dan berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Kepri memiliki potensi besar dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk industri manufaktur, pariwisata, perikanan, dan perdagangan. Sektor-sektor inilah yang menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi provinsi dan nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Kepri menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meskipun tetap mengalami tantangan dalam mengoptimalkan potensi yang ada (Badan Pusat Statistik, 2024).

Letak geografis Kepulauan Riau yang strategis, selain memiliki akses terhadap sumber daya alam yang melimpah, memberikan konektivitas yang semakin baik dengan wilayah sekitarnya, sehingga menjadi kunci pendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut memberikan peluang besar bagi berkembangnya berbagai sektor perekonomian di Kepulauan Riau.



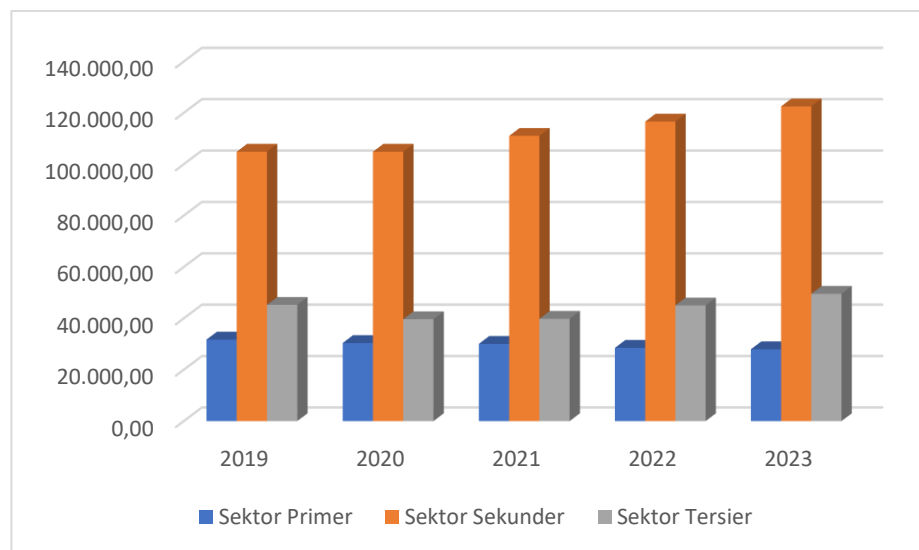
**Gambar 1. 1 Lokasi Geografis Provinsi Kepulauan Riau**

*Sumber: Kepri News 2014*

Wilayah Kepulauan Riau merupakan provinsi baru hasil pemekaran dari provinsi Riau. Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kabupaten Lingga.

Struktur ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau mengalami transformasi yang terlihat dari perubahan kontribusi sektor-sektor unggulan terhadap PDRB. Indikator penting untuk menilai transformasi ini adalah laju pertumbuhan ekonomi dari

PDRB per kapita, yang mencerminkan kinerja ekonomi di tingkat regional (Haryo Limanseto, 2024). Berikut ini peneliti gambarkan PDRB wilayah Kepulauan Riau selama lima tahun terakhir menurut tiga sektor ekonomi utama, sehingga peneliti dapat menilai sejauh mana peningkatannya berkorelasi dengan pertumbuhan PDRB dan transformasi struktur ekonomi.



**Gambar 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dengan Klasifikasi Tiga Sektor Ekonomi Utama Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data telah diolah, oleh peneliti)*

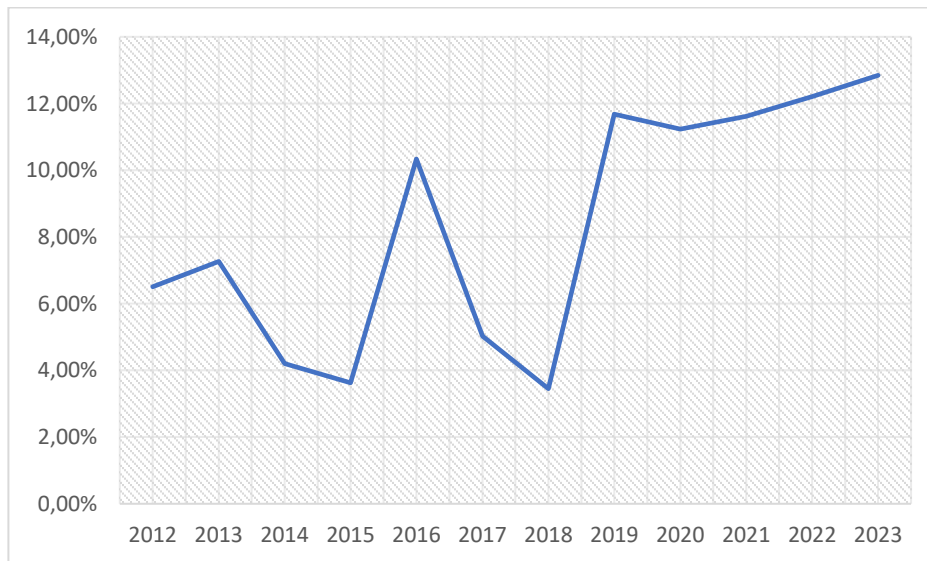
Berdasarkan gambar 1.2 diketahui bahwa tren dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan, sektor sekunder menjadi dominan di wilayah Kepulauan Riau dari tahun 2019-2023. Sektor primer dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya dan berada di bawah sektor sekunder dan sektor tersier. Sedangkan sektor tersier pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, selanjutnya

meningkat selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sampai tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran struktur ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam konteks ini penting untuk memahami sektor-sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kepulauan Riau. Identifikasi sektor-sektor ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang luar biasa di Provinsi ini.

Kepulauan Riau berkembang lebih lambat dalam industri dan perdagangan dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera, seperti Sumatera Selatan dan Riau. Misalnya, Sumatera Selatan, yang memiliki industri pertanian dan perkebunan yang kuat, berhasil meningkatkan diversifikasi ekonomi, sehingga mengurangi dampak negatif dari ketergantungan pada satu sektor. Ini menunjukkan bahwa Kepulauan Riau memerlukan transformasi ekonomi yang cepat jika ingin bersaing dengan provinsi lain.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terjadi fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2012 hingga 2023. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika ekonomi global, kebijakan ekonomi nasional, serta perubahan dalam struktur sektor unggulan. Kebijakan yang mendukung investasi dan pengembangan infrastruktur dapat meningkatkan daya saing sektor-sektor unggulan. Tantangan seperti dampak pandemi COVID-19 telah mengganggu pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau dapat dilihat pada Gambar 1.3 di bawah ini.



**Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau  
Tahun 2012-2023**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau (data telah diolah, oleh peneliti)*

Berdasarkan gambar 1.3 kita dapat mengetahui bahwasannya pertumbuhan ekonomi tertinggi yang dicapai Provinsi Kepulauan Riau yaitu pada tahun 2023 dengan angka 5,20%. Angka ini melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05%. Pencapaian ini menunjukkan kesuksesan pemerintah daerah dalam memulihkan ekonomi setelah pandemi COVID-19 melalui berbagai program strategis, seperti memberikan modal untuk UMKM dan meningkatkan infrastruktur transportasi serta elektrifikasi di daerah terpencil. Selain itu, pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau juga signifikan, mencapai 5,09% yang merupakan salah satu pencapaian tertinggi dalam tujuh tahun terakhir dan Provinsi ini menempati posisi ketiga di Pulau Sumatera pada tahun tersebut.

Pulau Sumatera, sering disebut sebagai ‘Pulau Andalas’ yaitu pulau yang kaya akan sumber daya alam dan budayanya yang kuat yang di mana dapat berperan

penting dalam perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi provinsi di Sumatera beragam dalam lima tahun terakhir. Setiap provinsi memiliki karakteristik dan potensial yang berbeda. Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dan provinsi-provinsi lain di Indonesia pada periode 2019-2023 mencerminkan transformasi struktural yang sedang terjadi baik di tingkat nasional maupun regional.

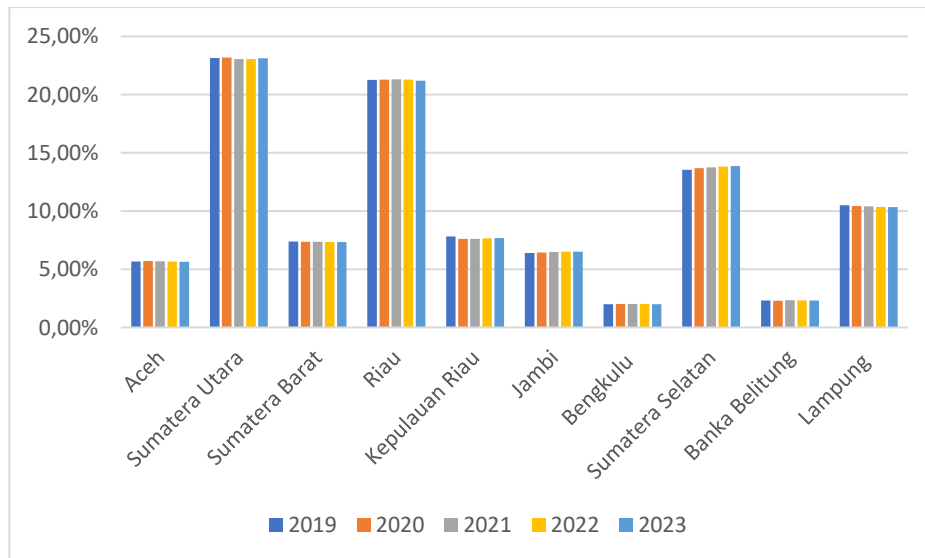


**Gambar 1. 4 Kondisi Geografis Pulau Sumatera**

*Sumber: detiktravel 2020*

PDRB per kapita adalah indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi di setiap provinsi. Dalam konteks ini, Kepulauan Riau telah menunjukkan kinerja yang baik dibandingkan dengan provinsi lain di Sumatera. Meskipun demikian, masih terdapat ketimpangan dalam distribusi pendapatan dan kesempatan. Sektor-sektor unggulan seperti industri, perikanan, dan pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB provinsi. Data dari BPS menunjukkan bahwa kontribusi sektor-sektor ini terhadap PDRB ADHK (Atas

Dasar Harga Konstan) mengalami variasi selama periode 2019-2023. Hal tersebut akan terlihat pada gambar 1.5.



**Gambar 1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data telah diolah, oleh peneliti)*

Berdasarkan gambar 1.5 terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Kepulauan Riau menempati posisi kelima di Sumatera di bawah beberapa provinsi lainnya seperti Sumatera Utara dan Riau, meskipun menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Ini menegaskan kembali tentang pentingnya peningkatan diversifikasi sektor ekonomi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Mu'min & Yaqin, 2024) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau didominasi oleh industri pengolahan karena lokasinya yang strategis sebagai jalur perdagangan internasional diantaranya seperti industri elektronik, kimia, dan perkapalan dan

wilayah seperti Batam dan Bintan yang memiliki kawasan industri yang mendukung sektor ini.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Candrawati & Nugroho, 2022) juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa sektor yang menjadi basis di Kepulauan Riau, yaitu sektor konstruksi yang ditunjukkan dengan banyaknya Pelabuhan sebagai pusat aktivitas perdagangan dan transportasi. Hal ini sesuai dengan gambar 1.2 yang berhubungan dengan pertumbuhan PDRB di Provinsi Kepulauan Riau.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sektor-sektor unggulan yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau selama periode 12 tahun terakhir. Sehingga ini akan memberikan landasan yang kuat bagi pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan masyarakat umum dalam menentukan langkah-langkah strategis sebagai upaya pengembangan potensi ekonomi Kepulauan Riau ke depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang **“Peran Sektor Unggulan dalam Transformasi Struktur Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012-2023”** dan bagaimana provinsi ini dapat mempercepat pertumbuhannya di masa depan dengan memahami kondisi ekonomi saat ini dan Langkah strategis yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:



1. Sektor ekonomi apa yang menjadi sektor unggulan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012-2023?
2. Apakah sektor unggulan tersebut merupakan sektor potensial di Kepulauan Riau?
3. Apakah terjadi perubahan struktur ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012-2023?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012-2023.
2. Untuk mengetahui apakah sektor unggulan tersebut merupakan sektor potensial di Kepulauan Riau.
3. Untuk mengetahui apakah terjadi perubahan struktur ekonomi di wilayah Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012-2023.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penulisan**

Hasil penulisan yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu.

#### **1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penulisan ini memiliki potensi untuk melengkapi pengetahuan, terutama dalam bidang Ekonomi Regional dan Ekonomi Publik yang memiliki keterkaitan. Sebab, fokus penulisan ini adalah pada analisis sektor-sektor yang menjadi andalan

suatu wilayah, dan hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan ilmu dalam bidang yang sama atau bahkan berbeda, serta untuk penulisan mendatang.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

a. Bagi Lembaga Pemerintah (Pemerintah Daerah)

Sebagai bahan bagi Pemerintah Daerah dalam merencanakan pengembangan sektor-sektor ekonomi daerah yang mungkin memiliki potensi untuk dikembangkan melalui inventarisasi sektor-sektor penggerak di wilayah Kepulauan Riau.

b. Bagi Masyarakat Kepulauan Riau

Sebagai bahan informasi dan bahan referensi dalam menilai pelaksanaan pemerintahan atau kinerja pemerintahan serta untuk mengetahui perkembangan sektor-sektor ekonomi daerahnya.

c. Bagi Pihak Swasta Lokal dan Asing serta Pengembang

Sebagai bahan informasi dalam menentukan kerjasama ekonomi regional maupun internasional di berbagai sektor ekonomi yang mungkin berpotensi untuk dikembangkan.

d. Bagi Penulis

Sebagai syarat penyelesaian studi Ekonomi Pembangunan S1 dan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman khususnya dalam menganalisis perekonomian suatu wilayah sebagai acuan dalam proses penyusunan strategi Pembangunan ekonomi di masa yang akan datang. Serta dapat menerapkan pengetahuan yang didapat selama menempuh pendidikan tinggi.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penulisan ini dilakukan pada wilayah Provinsi Kepulauan Riau dimana data diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Riau dan sumber-sumber lain yang relevan.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penulisan ini direncanakan kurang lebih selama lima bulan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

Adapun matriks jadwal penulisan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Matriks Jadwal Pelaksanaan Penulisan

No	Kegiatan	Tahun 2024																								Tahun 2025			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan Administrasi				■	■	■	■																					
2.	Pengajuan Judul						■	■																					
3.	Penulisan Bab 1, 2, dan 3							■	■	■	■	■	■																
4.	Bimbingan dan revisi										■	■	■	■															
5.	Seminar Usulan Penelitian														■	■													
6.	Revisi Usulan Penelitian															■	■												
7.	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■									
8.	Bimbingan dan revisi skripsi																	■	■	■	■								
9.	Sidang Skripsi																					■	■						
10.	Revisi Skripsi																						■	■					